

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ani Fudhlah (2017) :Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Se Kecamatan Bangkinang

Berdasarkan pengamatan penulis di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang dalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI, dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, sedangkan orang lain hanyalah perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik. Proses pembelajaran itu terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan interelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perbaikan dan implementasi strategi pembelajaran aktif.

Untuk menjawab masalah tersebut menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan *kualitatif*. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari data itulah ditarik kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil observasi sebesar 70 % (baik), hasil wawancara menyatakan bahwa para guru di pondok pesantren kecamatan bangkinang telah mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif. Metode yang digunakan guru PAI dalam implementasi pembelajaran aktif bervariasi, seperti metode jigsaw, presentasi, power of two, tanya jawab dan diskusi.

Faktor-faktor pendukung : adanya berbagai pelatihan terkait dengan kurikulum, pihak sekolah yang membuka peluang bagi guru pembelajaran agama Islam agar mengikuti berbagai pelatihan, baik yang di adakan pihak dinas ataupun sekolah itu sendiri, sarana dan prasarana yang memadai, misalnya perpustakaan, jaringan internet, kemampuan guru dan peserta didik menggunakan ITC. Faktor penghambat : Beberapa siswa merasa tidak cocok dengan teman sekelompoknya karena bujan teman dekatnya. Hal ini membuat kerja sama antar siswa menurun dan mengganggu proses pembelajaran, kurangnya waktu jam pelajaran. Terbatasnya jam pelajaran membuat guru kurang leluasa dalam menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang memerlukan banyak waktu jarang digunakan oleh guru, materi pelajaran. Ada beberapa materi yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa tidak dapat memahami materi jika dibiarkan belajar mandiri. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi kepada siswa dan tidak hanya sebagai fasilitator saja, kurangnya observasi lapangan. Dapat dikatakan bahwa guru jarang memberikan siswa tugas untuk observasi ke lapangan. Hal ini akan membuat siswa kurang memahami hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

ملخص

أني فضلة (2017): تطبيق إستراتيجية التعليم النشط في تعليم تربية الدين الإسلامي في المعاهد بينجكينانج.

اعتمادا على الملاحظة التي قامت بها الباحثة بالمعاهد بينجكينانج في تطبيق إستراتيجية التعليم النشط في تعليم تربية الدين الإسلامي، أن أهم شيء في التعلم هو العملية، لا النتيجة. أي يجب أن يكون التعلم بالسعي من عند المتعلم، أما الآخر فيكون وسيلة أو مساعدا له في عملية التعلم ليكون التعلم جيدا. ولعملية التعليم عناصر التي يتعامل فيها ويتدخل بعضها ببعض. يهدف هذا البحث إلى الوصف عن تطبيق إستراتيجية التعليم النشط في تعليم تربية الدين الإسلامي. ولتكن نتيجة البحث أساسا في التقويم، والإصلاح، وتطبيق إستراتيجية التعليم النشط.

واستجابة لمشكلات البحث استخدم تصميم البحث الميداني بالمدخل الكيفي. أما أسلوب جمع البيانات فبالملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما أسلوب تحليل البيانات فبوضع المعاني نحو البيانات المحسولة، ومن تلك البيانات قامت الباحثة بأخذ الاستنتاج.

بناء على تحليل البيانات حصلت النتيجة على النسبة المئوية من الملاحظة نحو 70% (جيد)، وتثبت نتيجة المقابلة أن المعلمين في المعاهد بينجكينانج قد طبقوا إستراتيجية التعليم النشط. والمنهج المستخدم لدى متعلمي تربية الدين الإسلامي في تطبيق التعليم النشط مختلف، كمنهج jigsaw، العرض، power of two، السؤال والجواب، والمناقشة. أما العوامل المساعدة فهي: وجود الدورة المتعلقة بالمنهج الدراسية، والفرص التي منحها رئيس المدرسة إلى معلمي تربية الدين الإسلامي على متابعة الدورة التي عقدتها الوزارة الدينية أم المدرسة، وكون الوسائل والمرافق المهيئة، كمكتبة، شبك الإنترنت، وقدرة المعلمين والمتعلمين على استخدام الوسائل الإعلامية. أما المعوقات فهي: كون بعض المتعلمين غير الملائم ببعض أصحابه في المجموعة لكونهم ليسوا من الأصدقاء الحميمين. فيؤدي ذلك إلى ضعف التعاون بينهم ويؤسس عملية التعليم، وقلة الفرص الدراسية التي تؤدي إلى عدم الحرية لدى المعلمين في تطبيق إستراتيجية التعليم. وإستراتيجية التعليم التي تحتاج إلى الفرصة الواسعة لا يستخدمها معلّم المادة. وهناك بعض المواد التي اعتبرها الطلاب صعبة. فلا يفهم الطلاب المادة إذا تركوا في التعلم الذاتي. لذا، كان دور المعلم مهما في إيصال المادة إلى الطلاب ولا ينحصر دورهم كالوسيلة، وقلة الملاحظة الميدانية، حيث يمكن القول بأن المعلم لم يكثر في إعطاء الواجبات على الطلاب

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Partnership for Quality Education in Riau

UIN Suska Riau

ليقوموا بالملاحظة الميدانية. فيؤدي ذلك إلى جعل الطلاب لا يفهمون الأحوال الواقعة في الحياة اليومية.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ani Fudhlah (2017): The Implementation of Active Learning Strategy in Learning PAI at Islamic Boarding Schools in the District of Bangkinang.

Based on the author's observation in the Islamic boarding schools in the District of Bangkinang on the implementation of active learning strategy in learning PAI, the most important thing is the process, not the result obtained. Which means that learning must be obtained by self-effort, while others are only intermediaries or support in learning activities in order that learning that can work well. The learning process consists of several components that interact with each other and interrelation. This study aims to describe the implementation of Active Learning Strategies in learning PAI. The results of this study are expected to be used as material evaluation, improvement, and implementation of Active Learning Strategies. To answer the problem the author uses Field Research with a qualitative approach. Data collection is performed by observation, interview, and documentation.

The data analysis is performed by giving meaning to the data collected, and from the data, the conclusion is drawn. The results indicated that the percentage of observation results is 70% (good). The results of the interview stated that the teachers in Islamic boarding schools in Bangkinang District have implemented an Active Learning Strategy. The method used by PAI teachers in active learning implementation varies, such as Jigsaw Method, Presentation, Power of Two, Question and Answer, and Discussion.

Supporting Factors of the implementation of this method are various curriculum-related courses, schools that open opportunities for Islamic religious teachers to attend various training (whether organized by the government or the school itself), adequate facilities and infrastructure (such as libraries and internet networks), the ability of teachers and learners to use ITC. While the inhibiting factors are some students feel unsuited to their group mates because they are not their close friends. This makes the cooperation between students decreases and disrupts the learning process which leads to the lack of lesson. The limited hours make the teacher less flexible in applying learning strategies. Time-consuming learning strategies are seldom used by subject matter teachers. There are some materials that are considered difficult by students. Students can not understand the material if being let to be independent. Therefore, the role of teachers is very important in delivering material to students and not just as facilitators resulting from the lack of field observation. It can be said that teachers rarely give students the task of field observation. This will make students less understand the things that happen in everyday life.